

Efektifitas Penggunaan Metode Targhib Dan Tarhib Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Dinda Fadilah Lubis

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: dindafadilah@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dan apakah penggunaan metode Targhib dan Tarhib efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Metode Targhib dan Tarhib ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan semangat dalam belajar dengan di berikannya Targhib atau pujian dan Tarhib atau hukuman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode targhib dan tarhib efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang di gunakan adalah quasi eksperimen dan proses penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VII-A sedangkan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII-C dengan jumlah responden masing-masing kelas 27 siswa. Alat ukur angketnya yaitu menggunakan skla likert. Sebagaimana proses penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menghasilkan sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari angket dan observasi maka menghasilkan nilai " r " product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari rtabel baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233). Hasil penelitiannya adalah kelas ekperimen mendapatkan nilai presentasi angket lebih besar dari kelas kontrol yaitu $85,66\% \geq 71,40\%$ dan juga pada perhitungan korelasi antara dua variabel kelas kontrol memperoleh nilai $r_{xy} = 0,280$ dan dikategorikan taraf korelasi antara kedua variabel rendah sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai $r_{xy} = 0,389$ dan dikategorikan taraf korelasi antara dua variabel tinggi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian labih besar dari pada nilai "r" product moment, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil () ditolak. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pada kelas VII-C terdapat 80,82% yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh sangat efektif pada variabel Y dan sisanya 19,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "terdapat keefektifan antara penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Kata kunci: Metode Targhib dan Tarhib, Motivasi Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dengan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Sekolah merupakan pendidikan formal yang tepat untuk membentuk maupun mengembangkan potensi manusia. Di sekolah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan dan juga dapat membentuk karakter siswa. Dalam bahasa Arab pengertian Pendidikan sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta'lim, al-tarbiyah, dan al-ta'dib, al-ta'lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik. Dalam Islam menuntut ilmu sangat penting, sebagaimana firman Allah dalam Al Quran surah Az-Zumar (39) ayat 9.

“Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung atukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”

Ayat diatas berkaitan dengan firman Allah dalam Al Quran surah AlMujadilah (58) ayat 11 yaitu:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Dalam kedua ayat di atas dikatakan bahwa Allah SWT menjelaskan adanya perbedaan antara orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu lagi beriman akan mendapatkan kemuliaan baik di dunia maupun di akhirat serta ditinggikan derajatnya di sisi Allah SWT. Sekolah merupakan wadah yang tepat untuk mengenyam pendidikan, oleh sebab itu sekolah harus mampu meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab dari seluruh komponen yang terlibat di dalamnya, seperti sekolah dalam hal menyediakan sarana dan prasarana sekolah, guru, serta orang tua siswa. Peran guru sangat penting dalam menciptakan generasi yang berpengetahuan, berakhlak dan berkarakter. Oleh sebab itu ada beberapa hal yang harus di perhatikan guru dalam proses belajar mengajar, menurut Newman dan Logan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan peran guru sangat besar, guru harus memiliki keterampilan dalam menguasai kelas, menentukan penggunaan strategi mengajar, teknik, metode, dan media pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya metode pembelajaran maka guru dapat mewujudnya tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Metode pembelajaran membantu siswa dalam memahami pembelajaran lebih mudah lagi ataupun dengan metode

pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta dapat menciptakan suasana belajar yang aktif.

Salah satu metode Rasulullah SAW dalam mendidik yaitu metode pemberian hadiah atau penghargaan dan metode pemberian hukuman disebut juga dengan metode targhib dan tarhib. Metode ini sangat tidak asing di dalam dunia pendidikan Islam, dengan metode ini seorang pendidik akan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Menurut Al-Nahlawi targhib adalah janji yang disertai bujukan akan diperolehnya kemaslahatan, kelezatan, dan kenikmatan yang lebih besar disebabkan amal saleh yang dikerjakan. sementara tarhib adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya dosa, kesalahan atau perbuatan yang terlarang.⁸ Penggunaan metode targhib dan tarhib pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan mendorong semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran pada setiap materinya. Pada dasarnya semua metode pembelajaran memiliki keunggulan tersendiri namun dengan menggunakan metode targhib dan tarhib siswa lebih termotivasi dalam belajar maupun mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dapat diketahui banyak siswa yang belajar materi Pendidikan Agama Islam di kelas cenderung pasif dan memiliki pemahaman yang masih rendah pada setiap materi.

Dengan menggunakan metode ini akan mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, hal tersebut dikarenakan setiap siswa yang berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran maka guru akan memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun hadiah sedangkan bagi siswa yang belum berhasil akan mendapatkan hukuman. Namun hukuman yang diberikan harus melihat situasi dan kondisi siswa serta berupa hukuman yang mendidik sehingga akan menimbulkan efek jera. Sebagaimana dalam penelitian ini dimana peneliti memperoleh beberapa fenomena masalah ketika melakukan penelitian di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan yaitu tidak jarang ditemukan siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga mereka selalu mendapat hukuman, kemudian ketika proses pembelajaran berlangsung banyak dari siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, ada beberapa yang tidak membawa buku dan proses belajar mengajar masih monoton dan terpusat pada satu arah yaitu peran guru masih lebih dominan dari pada peran siswanya. Maka dari itu peneliti dalam hal ini, akan melakukan penelitian terhadap Efektifitas Penggunaan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah quasi eksperimen dan proses penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VII-A sedangkan yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII-C dengan jumlah responden masing-masing kelas 27 siswa. Alat ukur angketnya yaitu menggunakan skala likert. Sebagaimana proses penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menghasilkan sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari angket dan observasi maka menghasilkan nilai " r " product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari rtabel baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233).

3. HASIL

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada angket serta melakukan rekapitulasi angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kategori persentasi dari angket efektifitas metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dari komponen variabel tersebut, selanjutnya peneliti akan mengukur berapa besar efektifitas penggunaan metode targhib dan tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1) Koefisien korelasi metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol (VII-A)

Tabel 1. Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas Kontrol

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	32	1089	1024	1056
2	33	36	1089	1296	1188
3	30	37	900	1369	1110
4	34	34	1156	1156	1156
5	34	40	1156	1600	1360
6	37	36	1369	1296	1332
7	32	40	1024	1600	1280
8	36	39	1296	1521	1404
9	35	35	1225	1225	1225
10	30	45	900	2025	1350
11	34	43	1156	1849	1462
12	29	37	841	1369	1073
13	33	41	1089	1681	1353
14	33	43	1089	1849	1419
15	29	41	841	1681	1189
16	29	29	841	841	841
17	34	44	1156	1936	1496
18	27	32	729	1024	864
19	33	43	1089	1849	1419
20	34	40	1156	1600	1360
21	29	34	841	1156	986
22	31	35	961	1225	1085
23	34	36	1156	1296	1224
24	33	46	1089	2116	1518
25	30	36	900	1296	1080
26	32	44	1024	1936	1408
27	34	44	1156	1936	1496
Σ	872	1042	28318	40752	33734

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(27)(33734) - (872)(1042)}{\sqrt{\{27(28318) - (872)^2\} \{27(40752) - (1042)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{910818 - 908624}{\sqrt{\{(764586 - (760384)) \{ (1100304) - (1085764) \}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{\sqrt{(4202)(14540)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{\sqrt{61097080}}$$

$$r_{xy} = \frac{2194}{7816,46}$$

$$r_{xy} = 0,280$$

Berikut ini merupakan ketentuan untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika hasil rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.

- b) Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- c) Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
- d) Jika hasil r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- e) Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan di atas maka dapat di ketahui bahwa koefisien korelasi pada angket metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada kelas kontrol, dimana tidak menerapkan metode Targhib dan Tarhib dalam pembelajaran yaitu pada kelas VII-A SMP Swasta Rahmat Islamiyah menghasilkan r_{xy} sebanyak 0,280 yang artinya menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.

2) Koefisien korelasi metode Targhib dan Tarhib terhadap kelas eksperimen (VII-C).

Tabel 2. Distribusi Product Moment Antara Variabel X dan Variabel Y Kelas Eksperimen

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	47	2116	2209	2162
2	43	42	1849	1764	1806
3	48	50	2304	2500	2400
4	48	49	2304	2401	2352
5	44	42	1936	1764	1848
6	36	37	1296	1369	1332
7	36	37	1296	1369	1332
8	38	41	1444	1681	1558
9	33	41	1089	1681	1353
10	38	38	1444	1444	1444
11	48	49	2304	2401	2352
12	48	50	2304	2500	2400
13	49	48	2401	2304	2352
14	45	48	2025	2304	2160
15	45	46	2025	2116	2070
16	43	44	1849	1936	1892
17	45	48	2025	2304	2160
18	47	48	2209	2304	2256
19	41	45	1681	2025	1845
20	37	39	1369	1521	1443
21	31	33	961	1089	1023
22	45	49	2025	2401	2205
23	41	41	1681	1681	1681
24	31	34	961	1156	1054
25	43	47	1849	2209	2021
26	42	40	1764	1600	1680
27	41	48	1681	2304	1968
Σ	1132	1181	48192	52337	50149

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{(27)(50149) - (1132)(1181)}{\sqrt{[27(48192) - (1132)^2][27(52337) - (1181)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{1354023 - 1336892}{\sqrt{[(1301184) - (1281424)][(1413099) - (1394761)]}}$$
$$r_{xy} = \frac{17131}{\sqrt{[19760][18338]}}$$
$$r_{xy} = \frac{17131}{\sqrt{362358880}}$$
$$r_{xy} = \frac{17131}{19035,7}$$
$$r_{xy} = 0,899$$

Berikut ini merupakan ketentuan untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- f. Jika hasil rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- g. Jika hasil rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- h. Jika hasil rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
- i. Jika hasil rxy antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- j. Jika hasil rxy antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,899 tersebut termasuk kedalam kategori variabel tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara efektifitas penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa di SMP Swasta Rahmat Islamiyah di kelas VII-C. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r ” product moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df=N-nr), maka df=27-2=25. Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” product moment ternyata df sebesar 25 pada taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel = 0,3809. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa rxy = 0,899 lebih besar dari rtabel baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika hasil perhitungan (rxy) lebih besar dari tabel nilai “ r ” product moment, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (H0) ditolak.
- b) Jika hasil perhitungan (rxy) lebih kecil daripada tabel nilai “ r ” product moment, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (H0) diterima.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” product moment, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil () ditolak. Setelah dilakukan pengukuran rxy dengan menggunakan rumus Product Moment yang tujuannya untuk melihat seberapa besar korelasi antara kelas yang menerapkan metode Targhib dan Tarhib dengan kelas yang tidak menerapkan metode tersebut. Dapat kita ketahui bagi kelas kontrol yaitu kelas VII-A tidak menerapkan metode Targhib dan Tarhib hasil rxy nya adalah 0,280 yang menunjukkan taraf korelasi yang rendah, sedangkan bagi kelas eksperimen yaitu kelas VII-C menerapkan metode Targhib dan Tarhib hasil rxy nya adalah 0,899 yang menunjukkan taraf korelasi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat keefektifan antara penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Selanjutnya yaitu pengujian terhadap taraf signifikansi antara

penggunaan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan peneliti di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan, peneliti mendapatkan beberapa fenomena yang terjadi pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Dimana proses belajar mengajarnya cenderung berpusat kepada guru. Guru kurang mampu memvariasikan metode pembelajaran sehingga siswa cenderung passif dalam pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, guru cenderung menggunakan strategi serta metode pembelajaran satu arah dan tidak bervariasi, guru memiliki peran yang lebih dominan dari pada siswa itu sendiri, dengan hal tersebut siswa cenderung bosan dalam belajar sehingga mereka belajar hanya sekedarnya dan tidak jarang suasana kelas menjadi tidak kondusif dikarenakan mereka jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Peran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran berlangsung agar siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru harus mampu merancang strategi pembelajaran, memvariasikan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran serta membuat siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu dengan memvariasikan metodenya menggunakan metode Targhib dan Tarhib.

Metode Targhib dan Tarhib ini merupakan metode pemberian hadiah dan hukuman jadi jika dalam proses pembelajaran berlangsung guru memberikan dorongan untuk berkompetisi dalam belajar, dengan pemberian hadiah kepada siswa yang aktif, semangat serta mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dan benar, dan sebaliknya memberikan hukuman kepada siswa yang yang malas dan tidak tertib dalam proses pembelajaran berlangsung. Manfaat dari metode ini siswa lebih memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan ada dorongan berupa hadiah maupun hukuman bagi yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebagaimana hasil penelitian yang penulis peroleh di SMP Swasta Rahmat Islamiyah di kelas VII-C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat keefektifan antara metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa sebanyak 0,899 dan ini termasuk dalam kategori tinggi dan dihitung dari koefisien determinasi menghasilkan 80,82% artinya bahwa metode targhib dan Tarhib sangat efektif digunakan sebagai metode pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-C SMP Swasta rahmat Islamiyah Medan serta sisanya 19,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Puspa Riani (Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam) berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Targhib dan Tarhib Terhadap Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik, pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung" hasilnya adalah bahwa penerapan metode Targhib dan Tarhib berpengaruh positif dan signifikan terhadap afektif siswa, dimana mengalami peningkatan sebesar 9,58 dari rata-rata 58,05 meningkat menjadi 67,63 yang signifikan tentang sifat-sifat tercela setelah dilakukan penerapan metode Targhib Tarhib. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Munawar Rahmat dan M.Abdul Somad yang berjudul "Studi Model Pembelajaran Targhib dan Tarhib Dalam Perkuliahan PAI untuk Pembinaan Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa". Hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran targhib dan tarhib dalam perkuliahan PAI terbukti berhasil meningkatkan karakter anti korupsi pada mahasiswa. Sebelum dilakukannya PTK skor yang diperoleh 8,80, setelah dilakukan PTK (empat kali tatap muka) diperoleh hasil 9,95. Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus mampu menggunakan strategi yang baik serta menggunakan berbagai metode dalam mengajar bukan hanya satu metode saja karna dengan menggunakan beberapa metode siswa akan terfokus dalam pembelajaran dan membuat mereka tidak jenuh dalam belajar serta menggunakan metode Targhib dan Tarhib agar lebih membangkitkan semangat siswa dikarenakan mereka terdorong akan adanya hadiah serta tidak ingin untuk mendapatkan hukuman.

5. KESIMPULAN

Metode Targhib dan Tarhib adalah metode pembelajaran pemberian hadiah dan hukuman. Pada metode Targhib dan Tarhib ini siswa dituntut agar aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Karna jika mereka tidak dapat berperan maksimal dalam proses pembelajaran berlangsung, mereka akan dikenakan Tarhib atau hukuman, namun dalam artian hukuman yang mendidik. Serta yang aktif akan mendapatkan hadiah baik berupa barang, tambahan nilai, maupun pujian atau disebut dengan Targhib. Metode ini sangat efektif digunakan karna dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, namun disamping itu guru juga harus mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus serta menggunakan tidak hanya satu metode pembelajar, guru harus mampu mengkombinasikan beberapa metode yang sesuai dengan materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa semakin aktif dan bersemangat dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dapat menyimpulkan tingkat keefektifitasan metode Targhib dan Tarhib terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah tepatnya pada kelas VII-C. Sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari angket maka menghasilkan nilai " r " product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,899$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu dari signifikan 5% dan 1% (0,3809 dan 0,3233) dengan formulasi perbandingan yaitu (0,3809 dan 0,3233). Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai "r" product moment, maka hipotesis alternatif () diterima dan hipotesis nihil () ditolak. Dan juga berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan bahwa kelas VII-C sebagai kelas eksperimen memperoleh Koefisien Determinasi sebesar 80,82% itu artinya menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh pada variabel Y atau metode Targhib dan Tarhib efektif digunakan sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-C SMP Swasta Rahmat Islamiyah. Dan 19,18% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "penggunaan metode targhib dan tarhib terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan sangat efektif".

6. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Akrim, A. (2022). Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia. *Aksaqila Jabfung*.
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts To Increase Children's Courage Motivation For Performance Through Role Playing Strategies In Ra Al-Muslihin Binjai. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 91-95.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Fanzeza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In *International Conference On Community Development (Iccd 2020)* (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N. (2021). Strengthening Religious Moderation Literacy For Muhammadiyah Citizens, In *The Leaders Of The Muhammadiyah Branch, Medan City, North Sumatera Indonesia*. *International Journal Of Community Service (Ijcs)*, 1(3), 217-224.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.

- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Harfiani, R. (2018, July). Building Students' Characters By Habituation Of Practicing Hadith Using Star Calendar Media. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 117-120). Atlantis Press.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R. *Manajemen Program Pendidikan Inklusif: Studi Analisis Raudhatul Athfal* (Vol. 1). Umsu Press.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di Ra. Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. Aud Cendekia, 1(1), 30-48.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam), 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, 6(1), 35-44.
- Masitah, W. (2018). Impact Of Habituation Methods On Children Moral And Social Emotional Development. 5374, 30-33.
- Masitah, W. (2021, January). Parenting Is A Form Of Children's Moral. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 156-165).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 174-187.
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development Of Parenting Models In Improving Children's Moral Development. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 769-776.
- Masitah, W., Fadilatul, F., & Lubis, A. (2021, June). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 428-433).
- Muhaimin. (2007). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Perss.
- Musfah, J. (2015). Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, Dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 84-100.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(1), 117-140.
- Nizar, S. (2001). Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nursalam. (2008). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul Zahriani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lptka-Bkprmi Kota Medan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).

- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lpptka-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2021, February). The Role Of Islamic Education In The Resilience Of Family In The Era Of New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 206-214).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In *International Conference On Special And Inclusive Education (Icsie 2018)* (Pp. 422-426). Atlantis Press.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., & Sitepu, M. S. (2021, June). Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini Di Masa Pandemic. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 402-409).
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic Big Book Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735-743.
- Sitepu, M. S., Sitepu, J. M., & Pratiwi, D. (2021, June). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, Pp. 410-413).
- Sitepu, M. S., Sitepu, J. M., & Wicaksono, S. (2021). Effect Of Scouting Extracurricular Toward Character Values Of Students At Sdn Gedanganak 01 District East Ungaran, Semarang Regency. *Tadulako Social Science And Humaniora Journal*, 2(1), 01-07.
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.